Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN) ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH DENGAN INTERVENSI KOMBINASI SENAM KAKI DENGAN BOLA KARET BERGERIGI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2025

										E	Bulan	1									
No.	Kegiatan		Januar	i 2023	5	Fe	bruar	i 202	25	N	/Iaret	202	5	A	pril	2025	5	N	Mei 2	025	,
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																				
2.	Pengurusan surat studi pendahuluan																				
3.	Pengurusan surat ijin penelitian																				
4.	Pengumpulan data																				
5.	Pelaksanaan asuhan keperawatan																				
6.	Pemberian intervensi inovasi																				
7.	Pengolahan data																				
8.	Analisis data																				
9.	Penyusunan laporan																				
10.	Sidang hasil penelitian																				
11.	Revisi laporan																				
12.	Pengumpulan KIAN																				

Keterangan: warna hitam merupakan proses penelitian

Lampiran 2

REALISASI ANGGARAN BIAYA STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH DENGAN INTERVENSI KOMBINASI SENAM KAKI DENGAN BOLA KARET BERGERIGI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2025

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Biaya
1.	Tahap Persiapan	
	a. Pembelian ATK	
	1. Pulpen	Rp 6.000,00
	2. Map	Rp 8.000,00
	Klip kertas	Rp 8.000,00
	4. Sticky notes	Rp 5.000,00
	b. Pembelian bahan	
	 Bola karet bergerigi 	Rp 20.000,00
2.	Tahap Pelaksanaan	
	a. Studi pendahuluan	Rp 250.000,00
	b. Izin penelitian	Rp 300.000,00
	 c. Biaya print berkas penelitian 	Rp 10.000,00
	d. Transportasi dan Akomodasi	Rp 200.000,00
3.	Tahap Akhir	
	a. Penggandaan Laporan	Rp 150.000,00
	b. Revisi Laporan	Rp 100.000,00
	c. Biaya Tidak Terduga	Rp 150.000,00
	Tota	al Biaya Rp 1.207.000,00

Lampiran 3

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Calon Responden

di –

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Profesi Ners Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester II bermaksud melakukan penelitian tentang "Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Dengan Intervensi Kombinasi Senam Kaki Dengan Bola Karet Bergerigi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Pikat RSUD Klungkung Tahun 2025", sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi Profesi Ners Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan bapal/ibu/saudara/i untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang bapak/ibu/saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Dengan permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 2024

Peneliti

Ni Komang Ayu Indriyani NIM. P07120220006

Lampiran 4 Informed Consent

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT)

SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Saudara/I pasien atau keluarga pasien di Ruang Pikat RSUD Klungkung, saya meminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar
	Glukosa Darah Dengan Intervensi Kombinasi
	Senam Kaki Dengan Bola Karet Bergerigi Pada
	Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Pikat RSUD
	Klungkung Tahun 2025
Peneliti Utama	Ni Komang Ayu Indriyani
Institusi	Prodi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes
	Kemenkes Denpasar
Lokasi Penelitian	Ruang Pikat RSUD Klungkung
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan intervensi kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi pada pasien diabetes melitus dengan syarat pasien bersedia menjadi responden, pasien diabetes melitus yang mengalami hiperglikemia (kadar glukosa darah puasa ≥ 126 mg/dL atau kadar glukosa darah sewaktu ≥ 200 mg/dL), pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah, pasien diabetes melitus yang sedang dirawat inap minimal 3 hari di RSUD Klungkung, pasien diabetes melitus yang rutin atau teratur mengonsumsi dan menggunakan obat DM, serta pasien dengan diet diabetes melitus.

Peserta akan dilakukan pengkajian sebelum diberikan intervensi kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi. Kemudian, intervensi kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi dilakukan dengan frekuensi satu kali sehari pada sore hari selama 3 hari berturut-turut. Setelah melakukan terapi, peserta akan dievaluasi terkait kondisi kadar glukosa darahnya.

Keikutsertaan dalam penelitian ini secara langsung dapat memberikan gambaran informasi yang lebih banyak mengenai menjaga kestabilan kadar glukosa darah melalui aktivitas fisik ringan seperti melakukan kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi. Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

Keikutsertaan Saudara/i pada penelitian ini bersifat sukarela. Saudar/i dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Saudara/i untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju menjadi peserta penelitian ini, Saudara/i diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai peserta penelitian setelah Saudara/i benar-benar memahami tentang penelitian ini. Saudara/i akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Saudara/i untuk kelanjutan keikutsertaan dalam penelitian ini, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Saudara/i.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan hubungi peneliti: Ni Komang Ayu Indriyani **dengan no HP** 087862867133.

Tanda tangan Saudara/i dibawah ini menunjukkan bahwa Saudara/i telah membaca, telah memahami, dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.

Peserta/Subyek Penelitian,	Wali,
Tanggal: / /	
	Hubungan dengan Peserta Subyek Penelitian,
(Wali dibutuhkan bila calan nasar	Tanggal: / / ta adalah anak ≤ 14 tahun, lansia, tunagrahita,
pasien dengan kesadaran kurang -	-
Peneliti,	
Tanggal: / /	

Lampiran 5 SOP Kombinasi Senam Kaki Dengan Bola Karet Bergerigi

SOP Kombinasi Senam Kaki Dengan Bola Karet Bergerigi

No.	Standar Operasional Prosedur	Dila	kukan
		Ya	Tidak
1.	Definisi:		
	Kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi merupakan serangkain gerakan kaki yang terdiri dari 23 langkah gerakan		
	senam yang dilakukan sekali dalam sehari dengan durasi		
	waktu 20-30 menit dengan konsep gerakan meliputi gerak		
	dorsofleksi, plantar fleksi, gerak tungkai bawah dengan		
	memanfaatkan gaya gravitasi.		
2.	Manfaat:		
	Menurunkan kadar glukosa darah, melancarkan dan		
	meningkatkan sirkulasi darah pada kaki penderita diabetes		
	melitus		
3.	Tahap persiapan:		
	Menyiapkan alat dan bahan		
	1. Kursi		
	2. Handrub		
	3. Handscoon		
	4. Bola karet bergerigi		
4.	5. Tissue kering		
4.	Tahap orientasi: 1. Menjaga lingkungan: atur pencahayaan dan privasi		
	pasien		
	2. Memberikan salam		
	3. Menjaga privasi pasien dengan menutup sampiran		
	4. Menjelaskan definisi, manfaat, dan prosedur senam		
	kaki dengan bola karet bergerigi kepada pasien dan		
	keluarga pasien		
	5. Memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga		
	pasien untuk bertanya		
	6. Mendekatkan alat dan bahan ke pasien		
5.	Tahap pelaksanaan:		
	1. Mencuci tangan 6 langkah dengan handrub		
	2. Gunakan handscoon		
	3. Atur posisi duduk dengan posisi duduk		
	this are at a contract to the contract of the		
	4. Lepaskan kaos kaki atau benda yang menghambat		
	tindakan terapi		
	5. Meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua kaki		

diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 8 kali



6. Angkat ujung kaki, tumit kaki tetap diletakkan di atas lantai kemudian turunkan ujung kaki, lalu angkat tumitnya dan turunkan kembali sebanyak 8 kali.



7. Angkat kedua ujung kaki, putar kaki pada pergelangan kaki ke arah samping kemudian turunkan kembali ke lantai dan gerakkan ke tengah sebanyak 8 kali.



8. Angkat kedua tumit kaki, putar kedua tumit kaki ke arah samping kemudian turunkan kembali ke lantai dan gerakkan ke tengah sebanyak 8 kali.



9. Angkat salah satu lutut dan luruskan, gerakkan jari kaki ke depan kemudian turunkan kembali kaki bergantian kaki kanan dan kiri sebanyak 8 kali.



10. Luruskan salah satu kaki di atas lantai kemudian angkat kaki tersebut. Lalu gerakkan ujung-ujung jari kaki ke arah wajah anda kemudian turunkan kembali ke lantai sebanyak 8 kali.



11. Sama seperti latihan sebelumnya tetapi dilakukan dengan kedua kaki secara bersamaan sebanyak 8 kali.



12. Angkat kedua kaki dan luruskan, pertahankan posisi tersebut, putar pergelangan kaki ke arah luar kemudian turunkan kembali kedua kaki ke lantai sebanyak 8 kali.



13. Luruskan salah satu kaki dan angkat lurus ke depan, putar kaki pada pergelangan kaki kemudian tuliskan di udara dengan kaki menggunakan angka 0-9.



14. Gerakan menginjak bola yaitu posisikan kaki di atas bola gerakan ke depan dan ke belakang sebanyak 8 kali dengan posisi telapak kaki di atas bola.



15. Letakkan kaki di atas bola dengan posisi tumit menempel di kaki, lakukan gerakan menggenggam bola dengan jari-jari kaki sebanyak 8 kali kaki kanan dan 8 kali kaki kiri



16. Letakkan kaki di atas bola dengan posisi tumit menempel di lantai, lakukan gerakan menggoyang kaki di atas bola ke kanan dan ke kiri sebanyak 8 kali kanan



dan kiri.

17. Letakkan kaki di atas bola dengan posisi tumit menempel di lantai, lakukan gerakan mengoper bola menggunakan bagian telapak kaki ke kanan dan ke kiri sebanyak 8 kali kanan dan kiri.



18. Letakkan kaki di atas bola dengan posisi tumit tidak menempel di lantai. Lakukan gerakan memutar searah dan berlawanan jarum jam sebanyak 8 kali kanan dan kiri.



19. Letakkan tumit kaki di atas bola, lakukan gerakan punggung kaki menekuk ke arah dalam sebanyak 8 kali pada kaki kanan dan kiri.



20. Letakkan tumit kaki di atas bola, lakukan gerakan punggung kaki menekuk ke arah luar sebanyak 8 kali pada kaki kanan dan kiri.



21. Jepit bola dengan sisi dalam kedua kaki. Lakukan gerakan mengangkat bola sebanyak 8 kali.



22. Letakkan sisi dalam kedua kaki di atas bola, lakukan gerakan maju mundur dengan posisi telapak kaki menempel di bola sebanyak 8 kali.



23. Posisikan kaki dengan tumit saling menempel dan letakkan bola di antara kedua kaki, lakukan gerakan menggenggam dan melepas bola sebanyak 8 kali.



- 3. Terminasi:
 - 1. Menyimpulkan hasil kegiatan
 - 2. Melakukan kontrak kembali dengan pasien dan keluarga pasien
 - 3. Rapikan alat-alat
 - 4. Bersihkan area pada kulit kaki pasien menggunakan tissue kering
 - 5. Cuci tangan
- 4. Dokumentasi:
 - 1. Catat tanggal dan jam pemberian tindakan terapi
 - 2. Catat respon verbal dan non-verbal
 - 3. Tuliskan nama dan paraf perawat

Lampiran 6 Surat Studi Pendahuluan Poltekkes Kemenkes Denpasar



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali 80224

R (0361) 710447

https://poltekkes-denpasar.ac.id

Nomor: PP.06.02/F.XXXII.13/0508 /2025

...1. Februari 2025

Hal

: Mohon ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

Yth. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung

di-

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas Karya Ilmiah Akhir mahasiswa Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/studi pendahuluan kepada mahasiswa kami atas nama:

NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
Ni Komang Ayu Indriyani	P07120324006	 Data angka kejadian Diabetes Melitus pada tahun 2022, 2023, 2024 Data angka kejadian kasus Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Hiperglikemia) pada pasien diabetes melitus tahun 2022, 2023, 2024

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

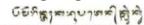
Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep

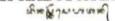
NIP: 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/venfyPDF.

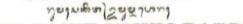




PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG







RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Flamboyan No. 40 Semarapura Telp. (0366) 21172, 25732 Surel: rsud.kab.klungkung@gmail.com Situs: http://rsud.klungkungkab.go.id

Kepada Yth.:

Pranata Komputer Ahli Muda

Di-

Nomor Lampiran

Perihal

: 000.9.2/269/RSUD/2025

: Ijin Pengambilan Data Studi

Pendahuluan

RSUD Kabupaten Klungkung

Dengan hormat,

Menunjuk Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Nomor: PP.06.02/F.XXXII.13/0508/2025, tanggal 1 Februari 2025, tentang Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan, maka kami memberikan ijin kepada:

No	Nama	NIM	Data Yang Diambil
1.	Ni Komang Ayu Indriyani	P07120324006	Data angka kejadian Diabetes Melitus pada tahun 2022, 2023, 2024 Data angka kejadian kasus Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Hiperglikemia) pada pasien diabetes melitus tahun 2022, 2023, 2024

Maka kami mohon untuk bisa membantu dalam pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

 Pembimbing adalah Pranata Komputer Ahli Muda a/n I Dewa Gede Hardi Rastama, S.T. M.T

Semarapura, 04 Februari 2025

a.n. Direktor Raub Kabupaten Klungkung

Plt. Wakil Direktur Administrasi Umum dan SDM

Per Sufa Dama Muda, IV/c

NIP. 197701152005011008

Tembusan disampikan kepada:

Yth: 1. Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kab. Klungkung

2. Yang bersangkutan

3. Arsip

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Denpasar

Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali 80224

8 (0361) 710447

https://poltekkes-denpasar.ac.id

Nomor

: PP.06.02/F.XXXII.13/ O506/2025

...lo.Februari 2025

Lampiran

Hal

: Mohon ijin Penelitian

Yth:

Direktur RSUD Kabupaten Klungkung

di-

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar tahun akademik 2024-2025, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama

: Ni Komang Ayu Indriyani

Nim

: P07120324006

Judul penelitian

: Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa

Darah Dengan Intervensi Kombinasi Senam Kaki Dengan Bola Karet Bergerigi Pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Di Ruang Pikat RSUD Klungkung Tahun 2025

Lokasi penelitian

: Ruang Pikat RSUD Klungkung

Waktu penelitian

: Februari - Maret 2025

Atas perkenannya kami ucapkan terima kasih

Ketua Jurusan Keperawatan

Made Sukarja, S. Kep., Ners., M. Kep

NIR: 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDE.



Lampiran 9 Surat Izin Penelitian RSUD Klungkung P

Congrading

PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG

DINAS KESEHATAN

Jaloga Jasalaul



АН

ບສົມງຊາພາສູາງຮ້າງທາງທາງທາງທະຊົງ(ເກລລ) ຊຸຕາຕານຊາຊານຊາຊ Jalan Flamboyan No. 40 Semarapura Telp. (0366) 21172, 25732

Surel: rsud.kab.klungkung@gmail.com Situs: http://rsud.klungkungkab.go.id

Kepada Yth.:

Kepala Ruang Pikat

Nomor : 000.9.2/799/RSUD/2025

Lampiran: -

Lampiran .

Perihal : Ijin Penelitian

Di-

RSUD Kabupaten Klungkung

Dengan hormat,

Menunjuk Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, Nomor: PP.06.02/F.XXXII.13/0506/2025, tanggal 10 Februari 2025, perihal permohonan ijin penelitian, maka kami memberikan ijin kepada:

Nama

: Ni Komang Ayu Indriyani

NIM

: P07120324006

Judul Penelitian

: Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah

dengan Intervensi Kombinasi Senam Kaki dengan Bola Karet Bergerigi pada Pasien dengan Diabetes Melitus di Ruang

Pikat RSUD Klungkung Tahun 2025

Tempat Penelitian

RSUD Kabupaten Klungkung

Waktu Penelitian

Februari - Maret 2025

Contact Person

: 087862867133

Maka kami mohon untuk bisa membantu dalam Penelitian tersebut sebagai berikut :

- 1. Pembimbing adalah Kepala Ruang Pikat a/n Ns. I Wayan Pasek Tekayana, S.Kep.
- 2. Sudah diuji Ethical Clearance dengan Nomor: 0009.2/747/RSUD/2025
- 3. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil

Semarapura, 26 Februari 2025 a.n. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung Plt.Wakil Direktur Administrasi Umum dan SDM

N

dr. I Komang Parwata, Sp.PK Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 197701152005011008

Tembusan disampikan kepada Yth:

1. Kepala Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kab. Klungkung

Yang bersangkutan

3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Flamboyan No. 40 Semarapura Telp. (0366) 21172 Faks (0366) 21372

SEMARAPURA





KETERANGAN KELAIKAN ETIK "ETHICAL CLEARANCE"

NOMOR: 000.9.2/747/RSUD/2025

Setelah Team Etik Penelitian RSUD Kabupaten Klungkung mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:

Judul Penelitian

Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah dengan Intervensi Kombinasi Senam Kaki dengan Bola Karet

Bergerigi pada Pasien dengan Diabetes Melitus di Ruang Pikat

RSUD Klungkung Tahun 2025

Peneliti

: Ni Komang Ayu Indriyani

NIM

: P07120324006

Tempat Penelitian

RSUD Kabupaten Klungkung

Lama Kegiatan

: Februari s/d Maret 2025

Contact Person

087862867133

Maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau "Laik Etik". Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak di tetapkan.

Semarapura, 22 Februari 2025 a.n. Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekretaris

> dr. I Komang Parwata, Sp.PK Pembina Utama Muda, IV/c NIP.197701152005011008

Tembusan disampaikan kepada:

Yth: 1. Direktur RSUD Kabupaten Klungkung sebagai laporan

2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Flamboyan No. 40 Semarapura Telp. (0366) 21172 Faks (0366) 21372

SEMARAPURA

Komite Etik Penelitian Kesehatan



Nomor

: 000.9.2/748/RSUD/2025

Lampiran

: 1 Lembar

Perihal

: Penyerahan Ethical Clearance

Kepada Yth,

Ni Komang Ayu Indriyani

di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menyerahkan *Etichal Clearance I* Keterangan Kelaikan Etik Nomor: 000.9.2/747/RSUD/2025 tertanggal 22 Februari 2025

Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- 1. Setelah selesai penelitian wajib menyerahkan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
- Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Klungkung.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Semarapura, 22 Februari 2025 a.n. Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekretaris

> dr. I Komang Parwata, Sp.PK Pembina Utama Muda, IV/c

NIP.197701152005011008

Form.JKP.01.03.2019



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN

THE AN MESSAGE TO THE STREET OF THE STREET O

FORMAT PENGKAJIAN

Nama : Tn.K.S Tanggal Lahir/Umur : 10-03-1963/61 tahun

No RM : 274947 Jenis Kelamin : Laki-laki PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELOMPOK DEWASA RAWAT INAP

Tgl: 22 / 2 / 2 0 2 5
Jam: 06.00 WITA

Sumber data: (✓) Pasien, (✓) Keluarga, () Lainnya_

Ruangan: Pikat

IDENTITAS PASIEN

Kewarganegaraan : (✓) WNI, () WNA:

Agama: (✓) Hindu, () Islam, () Protestan, () Katolik, () Budha, () Lainnya: Pendidikan: () Tidak Sekolah, () SD, () SMP, (✓)SMA, () Perguruan Tinggi

RIWAYAT KESEHATAN

Tanggal MRS: 21-2-2025

Keluhan utama saat MRS: pasien datang dengan keluhan lemas dan mual

Diagnosa medis saat ini: Hiperglikemia, DM Tipe II, Hipertensi, HHD

Riwayat keluhan/penyakit saat ini:

Pada tanggal 21-2-2025 pukul 06.13 Wita pasien datang ke IGD RSUD Klungkung diantar keluarga, pasien masuk IGD dengan keluhan lemas, keluarga mengatakan pasien sulit diajak berkomunikasi sejak pukul 04.00 Wita, pasien mengeluh mual, muntah disangkal. Keluarga pasien mengatakan pasien memiliki riwayat DM dan hipertensi, dan kemarin malam pasien sudah minum obat metformin dan amlodipine. Dikatakan makan dan minum pasien lebih banyak dari biasanya, serta pasien sempat minum es buah. Dilakukan pemeriksaan gula darah di IGD didapatkan hasil GDP: 420 mg/dL. Kemudian, dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD: 160/100 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 20 x/menit, S: 36,2°C, SPO₂: 95%. Dari hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah pasien berada di atas normal (kategori tinggi), demam tidak ada, sesak napas tidak ada. Pasien di IGD mendapatkan terapi IVFD RL 20 tpm, omeprazole 40 mg IV, metformin 500 mg, ramipril 5 mg, dan amlodipine 5 mg.

Pengkajian dilakukan di Ruang Pikat pada tanggal 22-2-2025 pukul 06.00 Wita, didapatkan data pasien: kesadaran pasien compos mentis (E4 V5 M6, GCS: 15), pasien mengeluh terasa lelah atau lesu pada badannya, lengan kiri dan kaki kanan terasa kesemutan, mulut pasien terasa kering, dan sering merasa haus (pasien mengatakan banyak minum dan sering kencing). Keadaan umum pasien lemah, tampak lemas, tampak mulut pasien kering. Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah puasa (GDP) yaitu 319 mg/dL. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, TD: 140/90 mmHg, N: 68 x/menit, RR: 22 x/menit, S: 36,5°C, SPO₂: 96%. Pasien telah mendapatkan terapi IVFD RL 20 tpm, metformin 500 mg 3x1 tab po, glimepiride 2 mg 1x1 tab po, ramipril 5 mg 1x1 tab po, dan amlodipine 5 mg 1x1 tab po.

Riwayat penyakit terdahulu:

· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	or point to the desire to
a.	Riwayat MRS sebelumnya: (✓) Tidak () Ya, Lamanya:hr, alasan:
b.	Riwayat dioperasi : (✓) Tidak () Ya, jelaskan:
c.	Riwayat Kelainan Bawaan : (✓) Tidak () Ya, jelaskan :
d.	Riwayat Alergi : (✓) Tidak () Ya, jelaskan:
e.	Riwayat penyakit keluarga : () Tidak (✓) Ya, jelaskan : diabetes melitus
D 0 0T	TOWN THAT ()

PROSEDUR INVASIF (yang terpasang saat ini)

(✓)Infus intra vena, di pasang di : tangan kiri	tanggal: 21 / 2 / 2 0 2 5, () Central line (CVP), di pasang di:
tanggal:/()Dower chateter, di pasang	di:tanggal:/, ()Selang NGT, di pasang di:
tanggal:/()Tracheostomy, di pasang o	di :tanggal ://_, ()Lain lain :tanggal ://_

KONTROL RISIKO INFEKSI

Status : () Tidak diketahui, () Suspect, () Diketahui : () MRSA, () TB, () Infeksi Opportunistik/tropik, Additional precaution yang harus dilakukan : () Droplet, () Airborn, () Contact, () Skin, () Contact Multi-Resistent Organisme () Standar

KEADAAN UMUM

Kesadaran : (✓) Compos mentis, () Apatis, () Somnolen, () Soporocoma, () Coma

Tanda-tanda Vital : Suhu : 36.5°C, Pernafasan : 22 x/menit, Nadi : 80 x/menit, Tekanan Darah : 140/90

mmHg, SPO₂: 96%

PENILAIAN NYERI:

Catatan: Untuk pasien sadar gunakan skala WBS dan NRS, untuk pasien tidak sadar gunakan skala

Behavior Pain Scale (BPS)

Penilaian	Deskripsi	Skor	Wong Backer (WBS) dan Numeric Rating Scale
Ekspresi wajah	Rileks	1	(NRS)/VAS
	Tegang partial	2	Numeric Rating Scale
	Tegang	3	
	Meringis	4	No 2 0 8 100
Ekstremitas atas	Tidak bergerak	- 1	
	Menekuk partial	2	Skor: 0 = Tidak Nyeri 1-4 = Nyeri Ringan
	Menekuk dgn flesi jari	3	
	Retraksi permanen	4	Nyeri: ()Tidak()Ya, Skala WBS/NRS/BPS/VAS:
Kepatuhan	Toleransi baik	1	Lokasi nyeri :
dengan ventilasi	Batuk tapi sebagian	2	Frekuensi Nyeri: () Jarang () Hilang timbul
200	besar toleransi dgn		()Terus-menerus
- 1/2	ventilasi		Lama Nyeri:
8//	Fighting dgn ventilator	3	Menjalar:()Tidak()Ya, ke:
11	Tidak dapat mengontrol	4	Kualitas Nyeri: () Tumpul () Tajam () Panas/terbakar
11/11/11	ventilator		()Lain-lain:
S/// M	Total Skor		Faktor pemicu/yang memperberat :
11 60		_	Faktor yang mengurangi/menghilangkan nyeri:
31			153 1 1 1

PEMERIKSAAN FISIK **Kepala**: (✓)Normosefali ()Mikrosefali ()Hidrosefali () lesi/luka () hematom () perdarahan () luka sobek () lain-lain Warna rambut: hitam sedikit rambut uban Kelainan: rontok/dll Mata: Konjungtiva: (✓) Merah muda () Pucat () Sklera: (✓) Normal () Ikterus Lain-lain: -Penglihatan: (✓) normal () kacamata Pupil: (✓) isokor () anisokor () midriasis () katarak Kebutaan: (✓) tidak ()ya, jelaskan **Leher:** Bentuk: (✓) Normal Kelainan: (✓) Tidak () Ya, jelaskan: **Hidung:** Penghidu: (✓) normal () ada gangguan Sekret/darah/polip Tarikan cuping hidung: () ya (✓) tidak **Telinga:** pendengaran: (\checkmark) normal () kerusakan () tuli kanan/kiri () tinnitus () alat bantu dengar () lainnya Mulut dan gigi: bibir: () lembab (✓) kering () sianosis () pecah-pecah Mulut dan tenggorokan: (✓) normal () lesi () stomatitis Gigi: (✓) penuh/normal () ompong () lain-lain **Dada:** Bentuk : ()Simetris Kelainan : (√)Tidak ()Ya, jelaskan: Irama Nafas : (✓)Regular ()Irregular Suara Nafas : (✓)Normal ()Wheezing : (✓)Tidak ()Ya Batuk : (✓)Tidak ()Ya Retraksi : (✓)Tidak ()Ya Sekret : (✓)Tidak ()Ada, Warna/Jumlah / **Abdomen**: Kembung: (\checkmark) Tidak ()Ya Bising Usus : (✓)Normal ()Abnormal, jelaskan: Ascites: (✓)Tidak ()Ya

Ekstremitas: Akral : (\checkmark) Hangat () Dingin, Pergerakan : (\checkmark) Aktif () Pasif, Kekuatan Otot : (\checkmark) Kuat () Lemah Capillary Refill Time : (\checkmark) < 3 detik () > 3 detik Hemiplegi/parese : (\checkmark) Tidak () Ya, jelaskan :

Capitally fermi fine () Sacrif () Sacrif () Sacrif () Tital () Ye island () Ital

Edema: (\checkmark) Tidak ()Ya, jelaskan : Kelainan : (\checkmark) Tidak ()Ya, jelaskan :

Kulit: Warna: (✓)Normal () Ikterus, Sianosis Membran Mukosa: ()Lembab, (✓)Kering, ()Stomatitis

Hematome : (✓)Tidak, ()Ya Luka : (✓)Tidak, ()Ya, jelaskan :

Masalah integritas kuliat : (✓)Tidak ()Ya, jelaskan:

(Jika ya, kaji lebih lanjut dengan form skin risk assessment)

Anus dan Genetalia: Kelainan/masalah: (✓)Tidak ()Ya, jelaskan:

DATA BIOLOGIS

Pernapasan : Kesulitan bernafas : (✓)Tidak, ()Ya : memakai O2___lt/menit dengan : ()Nasal canule, ()Sungkup, ()Masker

	Makan dan Minum : Nafsu makan : (✓)Baik, ()Tidak, Jenis Makanan : (✓)Bubur, ()Nasi, Frekuensi: 3x/hari	
	Kesulitan makan : (✓)Tidak, ()Ya, Kebiasan makan : (✓)Mandiri, ()Dibantu, ()Ketergantungan ()	
	Menggunakan NGT Keluhan : Mual : ()Tidak, (✓)Ya Muntah : (✓)Tidak, ()Ya, Warna/Volume/_ml	
	Makanan pantangan: pasien tidak makan makanan manis	
	Makanan yang disukai: pasien mengatakan menyukai sayur dan buah	
	Makanan yang tidak disukai: pasien mengatakan tidak suka makan makanan berminyak	
ĺ	Eliminasi: Bak: () Normal, ()Tidak,	
	Masalah perkemihan : (✓)Tidak ada, ()Ada : () Retensi urine, () Inkontinensia urine, () Dialysis Warna urine :	
	(✓)Kuning jernih, () Keruh, () Kemerahan, Frekuensi : ± 8 x/hari Bab : (✓)Normal, ()Tidak,	
	Masalah defekasi : (✓)Tidak ada, ()Ada : ()stoma, ()sthresia ani, ()konstipasi, ()diare	
	Warna feses : ()Kuning, (\checkmark)Kecoklatan, ()Kehitaman, Perdarahan : (\checkmark)Tidak, ()Ya, Frekuensi : ± 2 x/hari	
	Istirahat Tidur : Lama tidur 6-8 jam/hari Kesulitan Tidur : (√)Tidak, ()Ya Tidur siang : ()Tidak, (√)Ya	
	Kebiasaan pengantar tidur: pasien mengatakan kebiasaan pengantar tidur tidak ada	
	Kebiasaan saat tidur : pasien mengatakan kebiasaan saat tidur tidak ada	
İ	Mobilisasi: (✓)Normal/mandiri, ()Dibantu, ()Menggunakan kursi roda, Lain-lain	_
	Kegiatan di waktu luang: pasien mengatakan kegiatan di waktu luang tidak ada	
I	DATA PSIKOLOGIS	
l	Masalah Perkawinan : (✓)Tidak Ada ()Ada, Jelaskan ()Cerai () lain lain, Tinggal bersama keluarga : (✓)Ya	
	()Tidak, Jelaskan:, Trauma dalam kehidupan: (\checkmark)Tidak ada ()Ada, jelaskan:, Mengalami kekerasan fisik:	
	(✓) Tidak ada () Ada, Mencederai diri/orang lain: () Pernah (✓) Tidak pernah, Gangguan Tidur: (✓) Tidak ada	
	()Ada, Konsultasi dengan psikolog/psikiater : (\checkmark)Tidak pernah ()Pernah, Riwayat kebiasaan : ()Merokok	
	()Alkohol (✓)Lain lain tidak ada, Jenis dan jumlah perhari : tidak ada, Penggunaan alat bantu lihat:	
	(✓)Tidak ()Ya, jelaskan:, Penggunaan alat bantu dengar: (✓)Tidak ()Ya, jelaskan:	
	Hal yang dipikirkan saat ini: pasien mengatakan ingin cepat pulang dari rumah sakit	
	Harapan setelah menjalani perawatan: pasien mengatakan semoga tidak dirawat di rumah sakit lagi	
	Perubahan yang dirasa setelah sakit: pasien mengatakan sering haus, banyak kencing, mulut terasa kering, terasa	
	kesemutan pada tangan dan kaki, dan badan terasa lelah atau lesu.	
	Suasana hati: pasien mengatakan bosan di rumah sakit	
	Bicara:	
	✓ Jelas Bahasa utama: Indonesia	
	Relevan Bahasa daerah: Bali	
	Mampu mengekspresikan	
	Mampu mengerti orang lain	
	Gangguan seksual: (✓)Tidak ()Ya,, jika ya:	
	[fertilitas [menstruasi	
	libido kehamilan	
	□ ereksi □ alat kontrasepsi	
	Yang dilakukan jika sedang stres:	
	✓ pemecahan masala □ cari pertolongan □ tidur	
	□ makan obat □ lain-lain (misalnya marah, diam, dll)	
	DATA SOSIAL, EKONOMI, DAN SPIRITUAL	
	Tinggal bersama keluarga kandung : (✓)Ya ()Tidak, jelaskan :	
	Pembuat keputusan dalam keluarga: anak kandung pasien	
	Kesulitan dalam keluarga: tidak ada	
	Hubungan dengan orang tua	
	Hubungan dengan sanak keluarga	
	Hubungan dengan suami/istri	
	Pekerjaan: ()Pegawai Swasta ()PNS ()TNI/POLRI (✓)Wiraswasta ()Petani ()Tidak bekerja	
	Jumlah jam kerja: pasien mengatakan jumlah jam kerja tidak menentu	
	Jadwal kerja: pasien mengatakan tidak ada jadwal kerja	
	Keuangan: (✓) Memadai () Kurang	
	Pembiayaan Kesehatan: ()Biaya sendiri ()Asuransi ()Perusahaan ()Lain-lain, jelaskan:	
	Kegiatan beribadah: (✓)Selalu ()Kadang ()Tidak pernah Perlu Rohanian: (✓)Tidak ()Ya, jelaskan	
	Apakah Tuhan, Agama atau Kepercayaan penting untuk anda: ()Tidak (✓)Ya	
	Kegiatan agama atau kepercayaan yang ingin dilakukan selama di rumah sakit, sebutkan: pasien mengatakan	
	berdoa saja	

ASSE	SMEN FUNGSIONAL (B	artel Indeks)				
NO	FUNGSI		SKOR			SKOR
		0	1	2	3	
01	Mengontrol BAB	Inkontinen/tidak teratur (perlu enema)	Kadang Inkontinen (1xseminggu)	Kontinen teratur		2
02	Mengontrol BAK	Inkontinen/pakai kateter dan tidak terkontrol	Kadang inkontinen (max 1x24jam)	Mandiri		2
03	Membersihkan diri (lap muka, sisir rambut, sikat gigi)	Butuh pertolongan orang lain	Mandiri			1
04	Penggunaan toilet, pergi ke dalam dari WC (melepas, memakai celana, menyeka, menyiram)	Tergantung pertolongan orang lain	Perlu pertolongan pada beberapa aktivitas terapi, dapat mengerjakan sendiri beberapa aktivitas lain			1
05	Makan	Tidak mampu	Perlu seseorng menolong memotong makanan	Mandiri		2
06	Berpindah tempat dari tidur ke duduk	Tidak mampu	Perlu banyak bantuan untuk bisa duduk (2 orang)	Bantuan 1 orang	Mandiri	2
07	Mobilisasi/berjalan	Tidak mampu	Dengan kursi roda	Bantuan 1 orang	Mandiri	3
08	Berpakaian (memakai baju)	Tergantung orang lain	Sebagian dibantu (misal mengancing baju)	Mandiri		1
09	Naik turun tangga	Tidak mampu	Butuh pertolongan	Mandiri		1
10	Mandi	Tergantung orang lain	Mandiri	Mandiri		0
KET v	ERANGAN: Mandiri (20) Keterangan Ringan (12 Ketergantungan Sedan	g (9-11)			TOTAL	15
	Ketergantungan Berat Ketergantungan Total	(0-4)	1			

PENGKAJIAN RESIKO JATUH

Skor Resiko Jatuh (Skala Morse) : (✓)Rendah 0-7 ()Tinggi 8-13 ()Sangat Tinggi ≥ 14 PENGKAJIAN INTEGRITAS KULIT

Berdasarkan pengkajian integritas kulit skala braden pasien Tn.K.S berada pada kategori risiko rendah (15-18)

SKRINING NUTRISI dengan MST (Malnutrisi Sc	reening Tools)	
Berat Badan (BB) sekarang : 64 kg		2. Apakah nafsu makan anda
BB seharusnya/biasanya : kg		berkurang?
Tinggi Badan (TB) : 160cm		✓ Tidak
 Apakah berat badan (BB) anda menurun akhir 	-akhir ini tanpa	0
direncanakan?		□ Ya
√ Tidak		1
1 Ya, bila ya berapa penurunan berat baan A	anda?	
□ 1-5 kg	1	Total Skor
□ 6-10 kg	2	Nilai MST : 0
□ 11-15 kg	3	Risiko Rendah (MST = 0-1) ✓
\Box >15 kg	4	Risiko Sedang (MST = 2-3)
☐ Tidak yakin	2	Risiko Tinggi (MST = 4-5) ■
	_	Catatan:
		*Bila resiko rendah dilakukan
		skrinning ulang setiap 7 hari ✓
		*Bila resiko sedang dan tinggi
		dilakukan pengkajian gizi lebih lanjut
		oleh ahli gizi,
		*Bila pasien resiko rendah dengan
		indikasi khusus yaitu DM, Gangguan
		ginjal, Jantung, TB, Paliatif,
		pediatric, geriatric, Gastro, Hipertensi,
		HIV, SARS, Flu Burung,
		Bedah/reseksi saluran cerna,
		penurunan Imun, kanker dan pasien
		tidak sadar dilakukan pengkajian oleh
		ahli gizi
Masalah Keperawatan (Berdasarkan Prioritas)		
Ketidakstabilan kadar glukosa darah		
<u> </u>		
		Perawat Pengkaji,
		r erawat r engkaji,
		11 1
		\\
		"-II-T
		MEGAL MACHINER

Ni Komang Ayu Indriyani

)



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



Nama : Tn.K.S

Tanggal Lahir/Umur: 10-03-1963/61 tahun

No RM : 274947 Jenis Kelamin : Laki-laki PENGKAJIAN RISIKO GANGGUAN INTEGRITAS KULIT (SKALA BRADEN)

Pengkajian dilakukan saat:

- Initial assessment dilakukan pertema kali di ruang rawat inap
- Pengkajian ulang dilakukan setiap minggu

No.	Dimensi	Skor Pengkajian				
	Tanggal	22-2-2025	23-2-2025	24-2-2025	25-2-2025	
1	Sensori Persepsi	4	4	4	4	
2	Kelembaban Kulit	3	3	3	3	
3	Aktivitas	2	3	4	4	
4	Mobilisasi	3	3	4	4	
5	Status Nutrisi	3	3	3	3	
6	Pergesekan Kulit	3	3	3	3	
	Total Skor	18	19	21	21	
11	Paraf/Nama Terang	Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	

Protokol pengkajian risiko gangguan integritas kulit dengan Skala Braden

11.7		1	2	3	4
1	Sensori persepsi	Keterbatasan total	Sangat terbatas	Agak terbatas	Tidak ada
			/ . / / /		kelemahan
2	Kelembaban kulit	Selalu lembab	Sering lembab	Kadang-kadang	Jarang lembab
	The same of the sa			lembab	11
3	Aktifitas	Bedrest	Bisa duduk	Kadang-kadang	Sering jalan
	11 30	CARAGE		jalan	17
4	Mobilisasi	Imobilisasi total	Sangat terbatas	Agak terbatas	Tidak ada batasan
5	Status nutrisi	Sangat kurang	Mungkin tidak	Cukup	Sangat baik
		11-	cukup	00000000	
6	Pergesekan	Bermasalah	Potensi ada	Tidak ada	
	1000	3600	masalah	masalah	

Derajat risiko:

Risiko rendah : 15-18 ✓ Risiko sedang : 13-14 Risiko tinggi : 10-12 Risiko sangat tinggi : ≤ 9



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



Nama : Tn.K.S

Tanggal Lahir/Umur: 10-03-1963/61 thn

No RM : 274947 Jenis Kelamin : Laki-laki

PENGKAJIAN RISIKO JATUH DEWASA (SKALA MORSE)

	gan:	I m i	D2 2	102.0	124.2	25.2	1	Lem	bar ke:	1	1	ı	
No	Item penilaian	Tgl	22-2- 2025	23-2- 2025	24-2- 2025	25-2- 2025							
		Jam											
	11 68	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Usia			177									
	a. Kurang dari 60 tahun	0		1 1									
	b. Lebih dari 60 tahun	1	1	1	1	1							
	c. Lebih dari 80 tahun	2						20					
2	Defisit Sensoris												
	a. Kacamata bukan bifokal	0	0	0	0	0							
	b. Kacamata bifokal	1											
	c. Gangguan pendengaran	1											
	d. Kacamata multifokal	2											
	e. Katarak/glaukoma	2									1.7		
1	f. Hampir tidak melihat/buta	3											
3	Aktivitas												
	a. Mandiri	0		0	0	0							
	b. ADL dibantu sebagian	2	2										
	c. ADL dibantu penuh	3											
4	Riwayat Jatuh Riwayat Jatuh												
	a. Tidak pernah	0	0	0	0	0							
	b. Jatuh < 1 tahun	1											
	c. Jatuh < 1 bulan	2											
	d. Jatuh saat dirawat sekarang	3											
5	Kognisi												
1	a. Orientasi baik	0	0	0	0	0							
	b. Kesulitan mengertu perintah	2											
	c.Gangguan memori	2							т.		7		
	d. Kebingungan	3											
	e. Disorientasi	3											
6	Pengobatan dan Penggunaan Alat Kesehatan												
U	a. > 4 jenis pengobatan	1											
	b. Antihipertensi /hipoglikemik/antidepresan	2	2	2	2	2							
	c. Sedatif/psikotropika/narkotika	2											
	d. Infus/epidural/spinal/dower kateter/traksi	2	2	2	2	2							
7	Mobilitas				1				-		1		
'	a. Mandiri	0		0	0	0					1		
	b. Menggunakan alat bantu berpindah	1											
	c. Koordinasi/keseimbangan buruk	2				3		100			1		
	d. Dibantu sebagian	3	3										
	e. Dibantu penuh/bedrest/nurse assist	4											
	f. Lingkungan dengan banyak furniture	4											
8	Pola BAB/BAK	-											
0	a. Teratur	0	0	0	0	0							
	b. Inkontinensia urine/feses	1											
	c. Nokturia d. Urgensi/frekuensi	3	+			+	1		1		1	 	
9	Komorbiditas	3			1	1							
9	a. Diabetes/penyakit jantung/stroke/ISK, dll	2	2	2	2	2	1		1		1	 	
	b. Gangguan saraf pusat/parkinson	3	-		-	-	-		-	 	-		
	c. Pasca bedah 0-24 jam	3	-			-	-		-	 	-		
Total		3	12	7	7	7	-	-	-	 	-	1	_
		 	12		<u> </u>		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>		
Keter	rangan	0.7	-		 	 	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	 	<u> </u>		
	o rendah	0-7		✓	✓	✓							
Risik	o tinggi	8-13	√				1		1		1		
Risik	o sangat tinggi	≥14	1							1			
NT	n/paraf		Ayu	Ayu	Ayu	Ayu	1		1		1	1	

PEMERIKSAAN PENUNJANG

Hari/Tanggal		Jenis Pemeriksaan	Hasil	Normal
Sabtu,	22	Kimia darah: glukosa darah	319 mg/dL	74-106 mg/dL
Februari 2025		puasa		
Minggu,	23	Kimia darah: glukosa darah	232 mg/dL	74-106 mg/dL
Februari 2025		puasa		
Senin,	24	Kimia darah: glukosa darah	190 mg/dL	74-106 mg/dL
Februari 2025		puasa		
Selasa,	25	Kimia darah: glukosa darah	102 mg/dL	74-106 mg/dL
Februari 2025		puasa		

TERAPI

Hari/Tanggal	Jenis Terapi	Kegunaan	Dosis	Rute
Sabtu-	IVFD (Intravenous Fluid Drops)	Agen resusitasi cairan tubuh melalui	24 jam	IV
Selasa/22-25	RL (Ringer Lactate)	infus intravena		
Februari 2025	Cefotaxime	Cefotaxime termasuk dalam golongan antibiotik setalosporin yang digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit infeksi bakteri.	3x1 gram	IV
	Amlodipine 5 mg	Amlodipine merupakan golongan obat calcium channel blokers (penghambat saluran kalsium) yang berfungsi untuk menurunkan tekanan darah tinggi	1x1 tab	Oral
	Ramipril 5 mg	Obat jenis inhibitor ACE yang digunakan untuk mengobati tekanan darah tinggi, gagal jantung, dan penyakit ginjal diabetik	1x1 tab	Oral
	Glimepiride 2 mg	Glimepiride merupakan obat anti diabetes melitus tipe 2 yang termasuk ke dalam golongan sulfonilurea	1x1 tab	Oral
	Metformin 500 mg	Metformin merupakan obat antidiabetes generik yang dapat mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus	3x1 tab	Oral
	Asam folat 1 mg	Asam folat bermanfaat untuk mengontrol kadar gula darah, mengurangi resistensi insulin, mencegah komplikasi seperti neuropati, meningkatkan fungsi pembuluh darah	2x1 tab	Oral



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



Nama : Tn.K.S

Tanggal Lahir/Umur : 10-03-1963/61 th

No RM : 274947 Jenis Kelamin : Laki-laki

ANALISIS DATA

Gejala dan T <mark>anda</mark>	Analisis Data	Masalah Keperawatan
Gejala dan Tanda Data subjektif: Pasien mengatakan badannya terasa lelah dan lesu, merasa kesemutan pada lengan kiri dan kaki kanannya Pasien mengatakan mulutnya terasa kering dan sering merasa haus Pasien mengatakan banyak minum dan sering kencing Pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit diabetes melitus dan riwayat keluarga dengan diabetes melitus Data Objektif: Keadaan umum pasien tampak lemah Pasien tampak lemas Tampak mulut pasien kering Hasil pemeriksaan glukosa darah	Gaya hidup yang tidak sehat, pola istirahat yang tidak baik, pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik seperti olahraga Metabolisme dalam tubuh tidak bekerja dengan baik Mempengaruhi stabilitas kadar gula dalam tubuh Diabetes Melitus Disfungsi sel β pankreas	Masalah Keperawatan Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027)
puasa 319 mg/dL	Hiperglikemia (peningkatan kadar glukosa darah) Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah	

Diagnosis Keperawatan:

No.	Diagnosis	Paraf/Tanda Tangan
1.	Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia: resistensi insulin dibuktikan dengan pasien mengatakan badannya terasa lelah dan lesu, pasien mengeluh merasa kesemutan pada lengan kiri dan kaki kanannya, pasien mengatakan mulutnya terasa kering dan sering haus, pasien mengatakan banyak minum dan sering kencing, pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit diabetes melitus dan riwayat keluarga dengan diabetes melitus, keadaan umum pasien tampak lemah, pasien tampak lemas, dan tampak mulut pasien kering. Hasil pemeriksaan glukosa darah puasa (GDP) pada tanggal 22 Februari 2025 pukul 06.00 Wita yaitu 319 mg/dL.	Ayu



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



Nama :Tn.K.S

Tanggal Lahir/Umur: 10-03-1963/61 tahun

No RM : 274947 Jenis Kelamin : Laki-laki

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN

Tgl.	Diagnosis Keperawatan	Kriteria Hasil	Re <mark>ncana Tindakan Kep</mark> erawatan	Tanda Tangan
22-2- 2025	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027) berhubungan dengan hiperglikemia: resistensi insulin dibuktikan dengan pasien mengatakan badannya terasa lelah dan lesu, pasien mengeluh merasa kesemutan pada lengan kiri dan kaki kanannya, pasien mengatakan mulutnya terasa kering dan sering haus, pasien mengatakan banyak minum dan sering kencing, pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit diabetes melitus dan riwayat keluarga dengan diabetes melitus, keadaan umum pasien tampak lemah, pasien tampak lemah, pasien tampak lemas, dan tampak mulut pasien kering. Hasil pemeriksaan glukosa darah puasa (GDP) pada tanggal 22 Februari 2025 pukul 06.00 Wita yaitu 319 mg/dL.	hasil: a. Lelah/lesu menurun (5) b. Mulut kering menurun (5) c. Rasa haus menurun (5) d. Kadar glukosa dalam darah membaik (5) e. Jumlah urine membaik (5)	Intervensi utama Manajemen Hiperglikemia (I.03115) Observasi: a. Identifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia b. Identifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (mis. penyakit kambuhan) c. Monitor kadar glukosa darah, jika perlu d. Monitor tanda dan gejala hiperglikemia (mis. polyuria, polydipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) e. Monitor intake dan output cairan f. Monitor latihan senam kaki dengan bola karet bergerigi Terapeutik: a. Konsultasi dengan medis jika tanda dan gejala hiperglikemia tetap ada atau memburuk b. Berikan terapi kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi Edukasi: a. Anjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga (kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi) b. Ajarkan pengelolaan diabetes (mis.	Ayu

penggunaan insulin, obat oral, terapi nutrisi medis, dan latihan fisik) c. Ajarkan terapi kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi
Kolaborasi:
a. Kolaborasi pemberian insulin, jika perlu
b. Kolaborasi pemberian cairan IV, jika perlu



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



Nama : Tn.K.S

Tanggal Lahir/Umur: 10-03-1963/61thn

No RM : 274947 Jenis Kelamin : Laki-laki

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

No.	Tgl/Jam	Implementasi	Respon	Paraf
1.	22-2-2025	Mengidentifikasi kemungkinan	DS:	1101
	07.00 WITA	penyebab hiperglikemia	Pasien mengatakan sebelum	974114
			masuk rumah sakit sudah	A
			mengonsumsi obat diabetes	Ayu
			yaitu metformin, akan tetapi	
			makan sebelumnya lebih banyak	
			dari biasanya dan pasien sempat	
			minum es buah	
			DO:	
			Keadaan umum pasien lemah,	
			tampak lemas, dan tampak	
			mulut pasien kering	
2.	22-2-2025	Mengidentifikasi situasi yang	DS:	ш О л
	07.30 WITA	menyebabkan kebutuhan insulin	Pasien mengatakan sebelum	44
		meningkat	masuk rumah sakit sudah	-n-'
		- Pasien mendapatkan terapi obat	minum obat metformin	Ayu
		metformin 500 mg 3x1 tab	DO:	
		(pagi, sore, dan malam) dan	Hasil pemeriksaan GDP di	
		glimepiride 2 mg 1x1 tab (pagi)	Ruang Pikat pukul 06.00 Wita	
			yaitu 319 mg/dL	
3.	22-2-2025	Memonitor kadar glukosa darah	DS: -	11.0.1
	0800 WITA		DO:	THE WAY
			Hasil pemeriksaan GDP	-11-
			pasien yaitu 319 mg/dL.	Ayu
			Observasi glukosa darah	
			puasa pasien (cek GDP pagi	
			hari)	
4.	22-2-2025	Memonitor tanda dan gejala	DS:	uΛı
	08.30 WITA	hiperglikemia (mis. polyuria,	Pasien mengatakan sejak	9KM
		polydipsia, polifagia, kelemahan)	kemarin hingga pagi ini	-11-'
			sering buang air kecil	Ayu

5.	22-2-2025 08.30 WITA	Visit DPJP: • Melaporkan kondisi pasien • Melaporkan pengobatan yang sudah diberikan • Melaporkan hasil pemeriksaan gula darah pasien Memonitor intake dan output cairan	dengan frekuensi ± 8 kali/hari Pasien mengatakan sering haus dan banyak minum air dan sering ke kamar mandi untuk buang air kecil Pasien mengatakan makan makanan sesuai porsi rumah sakit dan masih terasa lapar Pasien mengeluh kesemutan pada lengan kiri dan kaki kanannya DO: Pasien tampak lemah dan lesu, dan tampak mulut pasien kering DS:- DO: Intruksi DPJP T/H Lanjut Pantau gula darah puasa hingga ≤ 106 mg/dL DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang sudah minum air putih 1 botol aqua tanggung (600 cc) Pasien mengatakan sudah ke	Perawat
			 Pasien mengatakan sudah ke kamar mandi untuk buang air kecil 3 kali DO: Pasien tampak lemas, tampak mulut pasien kering 	
6.	22-2-2025	Berkolaborasi dengan medis jika	DS:-	Perawat
	10.00 WITA	tanda dan gejala hiperglikemia tetap	DO:	
		ada atau memburuk	 Pasien ditangani oleh dokter spesial dalam Pasien mendapatkan terapi gizi (diet DM, rendah garam) oleh ahli gizi 	

7.	22-2-2025	Memberikan terapi obat:	DS:	II A I
	14.00 WITA	Cefotaxime	DO:	THE WAY
		Metformin	Obat sudah diberikan	Ayu
			Tidak ada reaksi alergi	
			setelah pemberian obat	
8.	22-2-2025	Memberikan tindakan senam kaki	DS:	11. 0. 4
	15.00 WITA	dengan bola karet bergerigi	Pasien mengatakan setuju dan	HW.
			bersedia untuk diberikan dan	-11-7
			melakukan tindakan senam kaki	Ayu
			dengan bola karet bergerigi	
			DO:	
			Tindakan senam kaki dengan	
			bola karet bergerigi sudah	
			diberikan kepada pasien dengan	
			durasi waktu ± 30 menit	
9.	22-2-2025	Menganjurkan kepatuhan diet dan	DS:	401
	16.00 WITA	olahraga (kombinasi senam kaki	Pasien mengatakan jika di	97-11-4
		dengan bola karet bergerigi)	rumah masih belum bisa	Ayu
			mengatur pola makannya	Ayu
			Pasien mengatakan jarang	
			olahraga ringan maupun	
			senam	
			DO:	
			Edukasi kesehatan mengenai	
			diet (menerapkan prinsip 3J) dan	
			edukasi kombinasi senam kaki	
			dengan bola karet bergerigi telah	
			dilaksanakan untuk pasien dan	
10	22.2.2.2.2		keluarga pasien	
10.	22-2-2025	Mengajarkan pengelolaan diabetes	DS:	42
	17.00 WITA	melitus (dengan 4 pilar penatalaksaan	Pasien mengatakan belum	-11-
		diabetes melitus: edukasi, terapi	mengetahui mengenai	Ayu
		nutrisi, latihan fisik, dan obat-obatan)	pengelolaan diabetes melitus	-
			yang baik dan benar DO:	
			Edukasi atau promosi kecahatan menganai 4 pilar	
			kesehatan mengenai 4 pilar	
			penatalaksanaan diabetes melitus telah dilaksanakan	
			Gerakan senam kaki dengan	

	1			
			bola karet bergerigi telah	
			dipraktekkan atau dilakukan	
11.	22-2-2025	Mengajarkan senam kaki dengan	DS:	40.1
	18.00 WITA	bola karet bergerigi	Pasien mengatakan bersedia dan	11 1114
			siap melakukan olaharaga senam	Ayu
			kaki dengan bola karet bergerigi	
			DO:	
			Gerakan senam kaki dengan	
			bola karet bergerigi telah	
			diberikan, diajarkan, dan	
			dipraktekkan	
12.	22-2-2025	Memonitor tanda-tanda vital	DS:-	u 0 1
	18.30 WITA		DO: TTV	4
			TD: 140/90 mmHg	-11-7
			N: 88 x/menit	Ayu
			RR: 20 x/menit	
			S: 36,2°C	
			SPO ₂ : 95%	
13.	22-2-2025	Berkolaborasi pemberian cairan	DS:-	
13.	19.00 WITA	intravena	DO:	Hami
	19.00 ((1111	Pasien mendapatkan terapi IVFD	Cairan infus RL telah terpasang	-11-
		RL 20 tpm	Cultur infus NE tolair torpusung	Ayu
14.	22-2-2025	Berkolaborasi pemberian obat	DS:-	
14.	22-2-2023 22.00 WITA	antidiabetes oral:	DO:	42.1
	22.00 WITA			11 WU4
		Metformin		Ayu
			Tidak ada reaksi alergi	·
			setelah pemberian obat	
15.	22-2-2025	Memberikan terapi obat:	DS:	l A I
	22.00 WITA	Cefotaxime	Pasien mengatakan akan	of the
		Asam folat	meminum semua obat yang	Ayu
			diberikan	Ayu
			DO:	
			Obat sudah diberikan	
			Tidak ada reaksi alergi	
			setelah pemberian obat	
16.	22-2-2025	Berkolaborasi pemberian cairan	DS:	II A 1
	24.00 WITA	intravena	Keluarga pasien mengatakan	# MIL
		Pasien mendapatkan terapi cairan	cairan infus sudah habis	-11-1
		IVFD RL 20 tpm	DO:	Ayu
			Infus RL telah terpasang	

17.	23-2-2025	Memonitor tanda-tanda vital	DS:-	
	05.00 WITA		DO: TTV	42
			TD: 130/100 mmHg	-11-4
			N: 78 x/menit	Ayu
			RR: 18 x/menit	
			S: 36,3°C	
			SPO ₂ : 96%	
18.	23-2-2025	Memonitor kondisi pasien	DS:	
10.	05.30 WITA	Wellomor kondist pasien		Halul
	03.30 WITA		Pasien mengatakan badannya masih terasa lelah	11 1114
			atau lesu	Ayu
			Pasien mengatakan masih	
			sering minum dan kencing	
			Pasien mengatakan mulutnya	
			masih terasa kering	
			DO:	
			Keadaan umum pasien lebih	
			baik dari kemarin, mulut pasien	
			masih tampak kering, pasien	
			tampak lemas dan lesu	
19.	23-2-2025	Memonitor kadar glukosa darah	DS:-	42
	06.00 WITA		DO:	// WV4
			Hasil pemeriksaan GDP pasien	Ayu
			yaitu 232 mg/dL	11, 0
20.	23-2-2025	Memberikan terapi obat:	DS:	401
	06.00 WITA	Cefotaxime	Pasien mengatakan akan	97-1114
		Amlodipine	meminum obat yang diberikan	Ayu
		Ramipril	DO:	Луи
		Metformin	Obat sudah diberikan	
		Glimipiride	Tidak ada reaksi alergi	
			setelah pemberian obat	
21.	23-2-2025	Berkolaborasi pemberian cairan IV	DS:	71201
	07.00 WITA	Pasien mendapatkan terapi cairan	Keluarga pasien mengatakan	45.4M
		IVFD RL 20 tpm	cairan infus pasien habis	A
			DO:	Ayu
			Infus RL telah terpasang	
22.	23-2-2025	Memberikan asupan makanan oral	DS:	IIΛ
	08.00 WITA	kepada pasien	- Pasien mengatakan	of the
			nafsu makan jika	-11-'
			makanan masih hangat	Ayu

23.	23-2-2025 09.00 WITA	Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia	- Pasien mengatakan makan makanan dari rumah sakit dan makan makanan tambahan yang disiapkan keluarga yaitu buah apel, pir, pepaya, serta roti tawar DO: - Tampak makanan yang telah disiapkan oleh ahli gizi dihabiskan oleh pasien - Tampak di meja pasien terdapat buah apel, pir, pepaya, dan roti tawar DS: Pasien mengatakan makan makanan dari rumah sakit dan makan makanan yang disiapkan keluarga yaitu buah dan roti tawar DO: • Keadaan umum pasien membaik, tampak lelah dan lesu berkurang • Pasien telah mendapatkan obat diabetes yaitu	Ayu
24.	23-2-2025	Mengidentifikasi situasi yang	metformin dan glimepiride pukul 06.00 Wita DS: -	
	09.30 WITA	menyebabkan kebutuhan insulin meningkat	 DO: Hasil pemeriksaan GDP pasien pukul 06.00 Wita yaitu 232 mg/dL Pasien mendapatkan dua obat oral diabetes yaitu metformin dan glimepiride 	Ayu

25.	23-2-2025	Memonitor tanda dan gejala	DS:	
	10.00 WITA	hiperglikemia (mis. polyuria, polydipsia, polifagia, kelemahan)	 Pasien mengatakan merasa sering haus sehingga banyak minum air dan sering ke kamar mandi untuk buang air kecil Pasien mengatakan makan sesuai dengan porsi yang telah disiapkan oleh rumah sakit Pasien mengatakan sejak tadi pagi mengeluh kesemutan pada kedua kakinya 	Ayu
26.	23-2-2025 10.30 WITA	Memonitor intake dan output cairan	 DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang sudah minum air putih ± 700 cc Pasien mengatakan sudah ke kamar mandi untuk buang air kecil 3 kali DO: Pasien tampak lemas, tampak mulut pasien kering 	Ayu
	23-2-2025 10.30 WITA	Visit DPJP: • Melaporkan kondisi pasien • Melaporkan pengobatan yang sudah diberikan • Melaporkan hasil pemeriksaan gula darah pasien	DS:- DO: Intruksi DPJP T/H Lanjut Pantau gula darah puasa hingga ≤ 106 mg/dL	Perawat
27.	23-2-2025 11.00 WITA	Memonitor latihan senam kaki dengan bola karet bergerigi	DS: Pasien mengatakan disaat sedang duduk, pasien melakukan gerakan senam kaki dengan bola karet bergerigi sesuai dengan panduan yang diberikan dalam bentuk kertas dan video Pasien mengatakan setelah	Ayu

			melakukan senam, kakinya	
			terasa pegal-pegal	
			DO:	
			Pasien tampak bugar, keadaan	
			umum pasien membaik, lelah	
			dan lesu mulai berkurang,	
			tampak mulut pasien membaik	
28.	23-2-2025	Menganjurkan kepatuhan terhadap	DS:	Han
	12.00 WITA	diet dan olahraga, seperti senam kaki	Pasien dan keluarga mengatakan	-11-
		dengan bola karet bergerigi	edukasi dan terapi yang	Ayu
			diberikan sangat bermanfaat	
			bagi kesehatan	
			DO:	
			Tampak pasien sedang	
			menonton video senam kaki	
			dengan bola karet bergerigi	
29.	23-2-2025	Mengajarkan pengelolaan diabetes	DS:	40.1
	13.00 WITA	melitus (dengan 4 pilar penatalaksaan	Pasien mengatakan sudah	17 11
		diabetes melitus: edukasi, terapi	mengetahui dan paham	Ayu
		nutrisi, latihan fisik, dan obat-obatan)	mengenai penjelasan yang	
			diberikann dan akan	
			menerapkannya	
			DO:	
			Edukasi atau promosi	
			kesehatan mengenai 4 pilar	
			penatalaksanaan diabetes	
			melitus telah dilaksanakan	
			Gerakan senam kaki dengan	
			bola karet bergerigi telah	
			dipraktekkan atau dilakukan	
			sejak kemarin hingga saat ini	
30.	23-2-2025	Memonitor tanda-tanda vital	DS:-	
30.	23-2-2023 14.00 WITA	viemomor tanua-tanua vitai	DO: TTV	42
	14.00 WIIA			11 mm
			TD: 130/80 mmHg	Ayu
			N: 76 x/menit	-
			RR: 20 x/menit	
			S: 36,0°C	
			SPO ₂ : 97%	

31.	23-2-2025	Memberikan terapi obat:	DS:	
	14.00 WITA	Cefotaxime	Pasien mengatakan akan	Ham.
	1 1100 11111	Metformin	meminum obat yang diberikan	11-11-1
		Asam folat	DO:	Ayu
		• Asam folat	Obat sudah diberikan	
			Tidak ada reaksi alergi	
			setelah pemberian obat	
32.	23-2-2025	Berkolaborasi pemberian cairan	DS:	
32.	15.00 WITA	intravena	Keluarga pasien mengatakan	42
	13.00 WITA		cairan infus sudah habis	11 WV4
		Pasien mendapatkan cairan RL 20 tom	DO:	Ayu
		tpm	Infus RL telah terpasang	
33.	23-2-2025	Memberikan asupan makanan oral	DS:	
ارد ا	23-2-2023 17.00 WITA	kepada pasien	D :	42.1
	17.00 WIIA	Kepada pasieli		-11-4
			makanan hari ini yaitu	Ayu
			bubur, telur rebus, dan sayur	
			rebus	
			Pasien mengatakan akan	
			memakan makanan yang	
			telah disiapkan oleh rumah	
			sakit	
			Pasien mengatakan makan	
			buah apel dan pir	
			DO:	
			Tampak makanan yang	
			disajikan telah dihabiskan oleh	
			pasien	
34.	23-2-2025	Mengajarkan senam kaki dengan	DS:	ا ۵ لا
	18.00 WITA	bola karet bergerigi	Pasien mengatakan bersedia	95-114
			melakukan senam kaki dengan	-11-
			bola karet bergerigi	Ayu
			DO:	
			Senam kaki dengan bola karet	
			bergerigi telah dilakukan oleh	
			pasien	
35.	23-2-2025	Memonitor latihan senam kaki	DS:	II A 1
	18.00 WITA	dengan bola karet bergerigi	Pasien mengatakan disaat	# W
			duduk dan bersantai, pasien	-11-7
			melakukan senam kaki	Ayu
			dengan bola karet bergerigi	

			mengikuti panduan yang diberikan • Pasien mengatakan keluarganya juga membantu mengarahkan gerakan senam kaki tersebut • Pasien mengatakan setelah melakukan senam, kakinya terasa pegal dan kesemutan	
			mulai berkurang DO: Pasien sedang melakukan latihan senam kaki dengan bola karet bergerigi didampingi oleh keluarganya	
36.	23-2-2025 20.00 WITA	Memonitor tanda-tanda vital	DS:- DO: TTV TD: 130/70 mmHg N: 80 x/menit RR: 22 x/menit S: 36,4°C SPO ₂ : 95%	Ayu
37.	23-2-2025 22.00 WITA	Berkolaborasi pemberian obat antidiabetes oral: • Metformin	DS:- DO: Obat telah diberikan Tidak ada reaksi alergi setelah pemberian obat	Ayu
38.	23-2-2025 22.00 WITA	Memberikan terapi obat:	DS: Pasien mengatakan akan meminum obat yang diberikan DO: Obat telah diberikan Tidak ada reaksi alergi setelah obat diberikan	Ayu
39.	23-2-2025 24.00 WITA	Berkolaborasi pemberian cairan intravena • Pasien mendapatkan terapi cairan RL 20 tpm	DS: Keluarga pasien mengatakan cairan infus pasien habis DO: Infus RL telah terpasang	Ayu

40.	24-2-2025	Memonitor tanda-tanda vital	DS:-	
	05.00 WITA		DO: TTV	Hall I
			TD: 130/100 mmHg	"-n- *
			N: 86 x/menit	Ayu
			RR: 20 x/menit	
			S: 36,5°C	
			SPO ₂ : 96%	
41.	24-2-2025	Memonitor kondisi pasien	DS:	
	05.30 WITA		Pasien mengatakan badan	Ham
			lelah atau lesu sudah	"-n-*
			berkurang	Ayu
			Pasien mengatakan sejak	
			kemarin siang hingga	
			sekarang minumnya tidak	
			terlalu banyak dan buang air	
			kencing sering mulai	
			berkurang	
			Pasien mengatakan mulut	
			keringnya mulai berkurang	
			Pasien mengatakan	
			keluarganya sempat	
			mengoleskan pelembab bibir	
			di area mulutnya	
			DO:	
			Keadaan umum pasien membaik	
			Tampak pasien lebih bugar	
			Mulut pasien tampak sedikit	
- 10	24.2.222		lembab	
42.	24-2-2025	Memonitor kadar glukosa darah	DS:	40.1
	06.00 WITA		DO:	TT MY
			Hasil pemeriksaan GDP pasien	Ayu
42	24.2.222	N. 1. 7.	yaitu 190 mg/dL	,
43.	24-2-2025	Memberikan terapi obat:	DS:	42.1
	06.00 WITA	• Cefotaxime	Pasien mengatakan akan	-11-4
		Amlodipine	meminum obat yang diberikan	Ayu
		• Ramipril	DO:	J **
		Metformin	Obat telah diberikan	
		Glimipiride	Tidak ada reaksi alergi	
			setelah obat diberikan	

44.	24-2-2025	Berkolaborasi pemberian cairan	DS:	и о .
	07.00 WITA	intravena	Keluarga pasien mengatakan	HAW!
		Pasien mendapatkan cairan	cairan infus sudah habis	-11-7
		intravena RL 20 tpm	DO:	Ayu
			Infus RL telah terpasang	
45.	24-2-2025	Memberikan asupan makanan oral	DS:	40.1
	08.00 WITA	kepada pasien	- Pasien mengatakan	11-11-
			memakan makanan	Ayu
			yang diberikan oleh	
			rumah sakit	
			- Pasien mengatakan hari	
			ini makan roti tawar 2	
			slice	
			DO:	
			Makanan yang telah disiapkan	
			telah dihabiskan oleh pasien	
46.	24-2-2025	Memonitor intake dan output cairan	DS:	и А л
	08.30 WITA		Pasien mengatakan sejak tadi	HW.
			pagi hingga sekarang ke kamar	-n- ^T
			mandi untuk buang air kecil ± 2	Ayu
			kali	
			DO:	
			Pasien tampak kooperatif,	
			tampak keadaan umum pasien	
			membaik	
47.	24-2-2025	Mengidentifikasi kemungkinan	DS:	1181
	09.00 WITA	penyebab hiperglikemia	Pasien mengatakan makan	9KM
			makanan dari rumah sakit	A-11-
			Pasien mengatakan makan	Ayu
			buah apel, pir, pepaya, dan	
			roti tawar yang disiapkan	
			keluarga	
			Pasien mengatakan	
			minumnya hanya air putih	
			Pasien mengatakan perawat	
			telah memberikan obat oral	
			dan injeksi	
			DO:	
			Keadaan umum pasien	
			membaik	

48.	24-2-2025 09.30 WITA	Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat	Tampak pasien bugar, tidak lelah atau lesu Tampak kondisi mulut membaik DS: Pasien mengatakan mendapatkan 2 jenis obat oral diabetes melitus yaitu metformin dan glimepiride DO: Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah puasa pasien pukul 06.00 WITA yaitu 190 mg/dL	Ayu
49.	24-2-2025 10.00 WITA	Memonitor tanda dan gejala hiperglikemia (mis. polyuria, polydipsia, polifagia, kelemahan)	 Pasien mengatakan porsi minumnya sudah mulai berkurang karena haus yang dirasakan berkurang Pasien mengatakan sering ke kamar mandi untuk buang air kecil sudah mulai berkurang Pasien mengatakan porsi makannya sudah biasa, tidak terlalu banyak. Makan makanan dengan porsi dari rumah sakit Pasien mengatakan kesemutan pada kedua kakinya sudah berkurang. DO: Pasien tampak bugar Keadaan umum pasien membaik Kondisi mulut tampak lembab 	Ayu

50.	24-2-2025 10.30 WITA	Memonitor intake dan output cairan	 DS: Pasien mengatakan hari ini sudah minum 1 botol aqua tanggung Pasien mengatakan ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 3 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum tampak membaik 	Ayu
	24-2-2025 10.30 WITA	 Visit DPJP: Melaporkan kondisi pasien Melaporkan pengobatan yang sudah diberikan Melaporkan hasil pemeriksaan gula darah pasien 	DS:- DO: Intruksi DPJP T/H Lanjut Pantau gula darah hingga ≤ 106 mg/dL	Perawat
51.	24-2-2025 11.00 WITA	Memonitor latihan senam kaki dengan bola karet bergerigi	 DS: Pasien mengatakan saat sedang duduk, pasien sempat melakukan senam kaki dengan bola karet bergerigi dengan mengikuti panduan yang diberikan Pasien mengatakan setelah melakukan senam, kakinya terasa pegal. Akan tetapi, kesemutan yang dirasakan berkurang DO: Tampak pasien menunjukkan area kaki yang pegal 	Ayu
52.	24-2-2025 12.00 WITA	Menganjurkan kepatuhan terhadap diet dan olahraga, seperti senam kaki dengan bola karet bergerigi	 DS: Pasien mengatakan akan menerapkan anjuran yang diberikan Keluarga pasien mengatakan akan memfasilitasi pasien dalam melakukan kepatuhan diet dan olahraga senam kaki 	Ayu

		T	nacion	
			pasien	
			DO:	
			Pasien dan keluarga tampak	
			kooperatif	
53.	24-2-2025	Mengajarkan pengelolaan diabetes	DS:	40.1
	12.30 WITA	melitus	Pasien mengatakan paham	TI -W.
			dan akan menerapkan	Ayu
			pengelolaan diabetes melitus	11) a
			Keluarga pasien mengatakan	
			akan memantau pasien agar	
			gulanya tidak naik lagi	
			DO:	
			Pasien dan keluarga tampak	
			kooperatif	
54.	24-2-2025	Memonitor tanda-tanda vital	DS:-	0
	14.00 WITA		DO: TTV	Hanl.
			TD: 120/90 mmHg	``_n_ *
			N: 78 x/menit	Ayu
			RR: 18 x/menit	
			S: 36,2°C	
			SPO ₂ : 96%	
55.	24-2-2025	Memberikan terapi obat:	DS:	и О л
	14.00 WITA	Cefotaxime	Pasien mengatakan akan	ALMY.
		Metformin	meminum obat yang diberikan	-11-'
		Asam folat	DO:	Ayu
			Obat sudah diberikan	
			Tidak ada reaksi alergi	
			setelah pemberian obat	
56.	24-2-2025	Berkolaborasi pemberian cairan	DS:	μ Δ .
	15.00 WITA	intravena	Keluarga pasien mengatakan	HW.
		Pasien mendapatkan terapi cairan	infus pasien sudah habis	-11-7
		RL 20 tpm	DO:	Ayu
			Infus RL telah terpasang	
57.	24-2-2025	Memberikan asupan makanan oral	DS:	11.1
	17.00 WITA	kepada pasien	Pasien mengatakan akan	9K YW
			memakan makanan yang telah	-11-
			disiapkan oleh rumah sakit	Ayu
			DO:	
			Tampak makanan yang	
			diberikan telah dihabiskan oleh	

			pasien	
58.	24-2-2025	Mengajarkan senam kaki dengan	DS:	π Λ ι
	18.00 WITA	bola karet bergerigi	Pasien mengatakan gerakan	HW.
			senam kaki mudah untuk	-11-7
			dilakukan	Ayu
			DO:	
			Senam kaki dengan bola karet	
			bergerigi telah dilakukan oleh	
			pasien	
59.	24-2-2025	Memonitor latihan senam kaki	DS:	
ĺ	18.00 WITA	dengan bola karet bergerigi	Pasien mengatakan hari ini	Ham
			sudah melakukan olahraga	-11-
			ringan dengan senam kaki	Ayu
			menggunakan bola karet	
			bergerigi	
			Pasien mengatakan biasanya satalah sanam kakinya pagal	
			setelah senam kakinya pegal	
			pegal, namun sekarang tidak	
			terasa pegal	
			DO:	
			Pasien tampak bugar	
			Pasien tampak kooperatif	
60.	24-2-2025	Memonitor tanda-tanda vital	DS:-	11.01
	20.00 WITA		DO: TTV	97411
			TD: 120/100 mmHg	Ayu
			N: 80 x/menit	Ayu
			RR: 20 x/menit	
			S: 36,1°C	
			SPO ₂ : 96%	
61.	24-2-2025	Berkolaborasi pemberian obat	DS:-	μΛ.
	22.00 WITA	antidiabetes oral:	DO:	9K9W
		Metformin	Obat telah diberikan	-11-
			Tidak ada reaksi alergi	Ayu
			setelah pemberian obat	
62.	24-2-2025	Memberikan terapi obat	DS:	
	22.00 WITA	Cefotaxime	Pasien mengatakan akan	42
		Asam folat	meminum obat yang diberikan	-11-
			DO:	Ayu
	1			
			Obat telah diberikan	

			setelah pemberian obat	
63.	24-2-2025	Berkolaborasi pemberian cairan	DS:	11.0
	24.00 WITA	intravena	Keluarga pasien mengatakan	AL KING
		Pasien mendapatkan terapi cairan	cairan infus sudah habis	-11-
		intravena RL 20 tpm	DO:	Ayu
			Infus RL telah terpasang	
64.	25-2-2025	Memonitor tanda-tanda vital	DS:-	
	05.00 WITA		DO: TTV	HAM
			TD: 130/90 mmHg	-11-7
			N: 72 x/menit	Ayu
			RR: 22 x/menit	
			S: 36,3°C	
			SPO ₂ : 97%	
65.	25-2-2025	Memonitor kondisi pasien	DS:	μ Λ ι
	05.30 WITA		Pasien mengatakan	#AM
			kondisinya lebih baik dari	-11-1
			sebelumnya	Ayu
			Pasien mengatakan sudah	
			mampu makan dan minum	
			dengan porsi yang normal	
			Pasien mengatakan sering	
			buang air kecil mulai	
			berkurang	
			Pasien mengatakan badan	
			lelah atau lesu sudah	
			berkurang.	
			DO:	
			Keadaan umum pasien	
			tampak membaik	
			Mulut pasien tampak sehat	
			dan lembab	
			Pasien tampak lebih bugar	
66.	25-2-2025	Memonitor kadar glukosa darah	DS:	μ Λ ι
	06.00 WITA		DO:	# WWW
			Hasil pemeriksaan GDP pasien	-11-7
			yaitu: 102 mg/dL	Ayu
67.	25-2-2025	Memberikan terapi obat	DS:	μ Λ ι
	06.00 WITA	Cefotaxime	Pasien mengatakan akan	# WW.
		Amlodipine	meminum obat yang diberikan	-11-7
			DO:	Ayu

Berkolaborasi pemberian cairan intravena RL 20 tpm Pasien mengatakan cairan intravena RL 20 tpm Do: Infus RI. telah terpasang Do: Makanan yang telah disiapkan telah dihabiskan oleh pasien DO: Makanan yang telah disiapkan telah dihabiskan oleh pasien DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mangatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol			Ramipril	Obat telah diberikan	
Setelah pemberian obat Setelah pemberian obat					
Berkolaborasi pemberian cairan intravena Pasien mendapatkan cairan intravena Pasien mendapatkan cairan intravena RL 20 tpm DO: Infus RL telah terpasang DS: Ayu					
07.00 WITA intravena Pasien mendapatkan cairan intravena RL 20 tpm DO: Infus RL telah terpasang DO: Makanan yang diberikan oleh rumah sakit saja DO: Makanan yang diberikan oleh rumah sakit saja DO: Makanan yang telah disiapkan telah dibabiskan oleh pasien DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DO: Hasil GDP telah dikonsulkan D		27.2.227		-	
Pasien mendapatkan cairan intus sudah habis DO: Infus RL telah terpasang 89. 25-2-2025	68.		_		40.1
intravena RL 20 tpm DO: Infus RL telah terpasang		07.00 WITA			TI -W.
10.9. Infus RL telah terpasang 10.9. Pasien mengatakan hanya 10.0. Makanan yang telah disiapkan 10.0. Makanan yang telah disiapkan 10.0. Makanan yang telah disiapkan 10.0. Pasien mengatakan sejak tadi 10.0. Pasien mengatakan sejak tadi 10.0. Pasien mengatakan sejak tadi 10.0. Pasien tampak kooperatif dan 10.0. Pasien mengatakan kondisinya 10.					Avu
DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DO: Pasien tampak kooperatif dan kea			intravena RL 20 tpm	DO:	713 u
Pasien mengatakan hanya makan makanan yang diberikan oleh rumah sakit saja DO: Makanan yang telah disiapkan telah dihabiskan oleh pasien DS:				Infus RL telah terpasang	
makan makanan yang diberikan oleh rumah sakit saja DO: Makanan yang telah disiapkan telah dihabiskan oleh pasien 70. 25-2-2025 08.30 WITA Memonitor intake dan output cairan DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang buang air kecil, haus berkurang makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DS: DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal PS: DO: Hasil GDP telah dikonsulkan	69.	25-2-2025	Memberikan asupan makanan oral	DS:	11.0
oleh rumah sakit saja DO: Makanan yang telah disiapkan telah dihabiskan oleh pasien 70. 25-2-2025 08.30 WITA Memonitor intake dan output cairan DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Nayu Ayu Ayu Ayu Ayu Ayu Ayu Ayu		08.00 WITA	kepada pasien	Pasien mengatakan hanya	AL AM
70. 25-2-2025 08.30 WITA Memonitor intake dan output cairan 70. 25-2-2025 08.30 WITA Memonitor intake dan output cairan DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat PS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal PS: DO: Hasil GDP telah dikonsulkan				makan makanan yang diberikan	-11-
Makanan yang telah disiapkan telah dishabiskan oleh pasien 70. 25-2-2025 08.30 WITA Memonitor intake dan output cairan DS: Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Memonitor intake dan output cairan DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DO: Hasil GDP telah dikonsulkan				oleh rumah sakit saja	Ayu
telah dihabiskan oleh pasien 70. 25-2-2025 08.30 WITA Memonitor intake dan output cairan DS: • Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol • Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 09.00 WITA Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia DS: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Memonitor intake dan output cairan DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 45-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Hasil GDP telah dikonsulkan				DO:	
70. 25-2-2025 08.30 WITA Memonitor intake dan output cairan Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 09.00 WITA Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Memonitor intake dan output cairan Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DS: DO: Hasil GDP telah dikonsulkan Ayu				Makanan yang telah disiapkan	
Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat				telah dihabiskan oleh pasien	
Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang minum habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat	70.	25-2-2025	Memonitor intake dan output cairan	DS:	
habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 09.00 WITA Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mayu Hasil GDP telah dikonsulkan		08.30 WITA		Pasien mengatakan sejak tadi	Ham
habis ½ botol Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 09.00 WITA Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mayu Ayu				pagi hingga sekarang minum	``-n- *
Pasien mengatakan sejak tadi pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Hasil GDP telah dikonsulkan Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Hasil GDP telah dikonsulkan					Ayu
pagi hingga sekarang ke kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 09.00 WITA Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 09.30 WITA Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat DO: Hasil GDP telah dikonsulkan					
kamar mandi untuk buang air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025					
air kecil ± 2 kali DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang positionada po					
DO: Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 O9.00 WITA Penyebab hiperglikemia DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 O9.30 WITA Mengidentifikasi situasi yang O9.30 WITA Mengidentifikasi situasi yang DO: Hasil GDP telah dikonsulkan					
Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik 71. 25-2-2025 Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik Ayu Ayu Ayu Pasien tampak kooperatif dan keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal PS: Hasil GDP telah dikonsulkan					
Keadaan umum pasien membaik DS: Pasien mengatakan kondisinya Sudah lebih baik dari Sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DS: Pasien mengatakan kondisinya Ayu Ayu Ayu Sebelumnya, tidak sering buang Ayu					
71. 25-2-2025 Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang position meningkat Mengidentifikasi situasi yang position meningkat DS: Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DS: Hasil GDP telah dikonsulkan					
09.00 WITA penyebab hiperglikemia Pasien mengatakan kondisinya sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat DO: Hasil GDP telah dikonsulkan				-	
sudah lebih baik dari sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat DO: Hasil GDP telah dikonsulkan	71.				40.1
sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Mengidentifikasi situasi yang DO: Hasil GDP telah dikonsulkan		09.00 WITA	penyebab hiperglikemia		11 my
air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat Sebelumnya, tidak sering buang air kecil, haus berkurang, makan dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal DS: O9.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin Meningkat Hasil GDP telah dikonsulkan					Avu
dengan porsi normal, kesemutan sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat DO: Hasil GDP telah dikonsulkan					Tiyu
sudah berkurang DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat DO: Hasil GDP telah dikonsulkan				air kecil, haus berkurang, makan	
DO: Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang DS: 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat • Hasil GDP telah dikonsulkan				dengan porsi normal, kesemutan	
Tanda dan gejala hiperglikemia disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang DS: 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat • Hasil GDP telah dikonsulkan				sudah berkurang	
disangkal 72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang DS: 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat • Hasil GDP telah dikonsulkan				DO:	
72. 25-2-2025 Mengidentifikasi situasi yang DS: 09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat DO: Hasil GDP telah dikonsulkan				Tanda dan gejala hiperglikemia	
09.30 WITA menyebabkan kebutuhan insulin meningkat DO: • Hasil GDP telah dikonsulkan				disangkal	
meningkat • Hasil GDP telah dikonsulkan	72.	25-2-2025	Mengidentifikasi situasi yang	DS:	1000 - 1000
Avu		09.30 WITA	menyebabkan kebutuhan insulin	DO:	Ham
kepada Dr.SP.PD Ayu			meningkat	Hasil GDP telah dikonsulkan	-11-
Topasa District				kepada Dr.SP.PD	Ayu

73.	25-2-2025 10.00 WITA	Memonitor latihan senam kaki dengan bola karet bergerigi	Terapi obat diabetes melitus yaitu metformin dan glimepiride DS: Pasien mengatakan saat sedang duduk, pasien melakukan olahraga ringan senam kaki dengan bola karet bergerigi DO: Tampak pasien melakukan gerakan senam kaki dengan bola karet bergerigi	Ayu
	25-2-2025 10.30 WITA	Visit DPJP: • Melaporkan hasil pemeriksaan GDP pagi ini • Melaporkan kondisi pasien • Pasien BPL hari ini	DS:- DO: DPJP melakukan pemeriksaan kepada pasien T/H obat oral lanjut	Perawat
74.	25-2-2025 13.30 WITA	Memonitor tanda-tanda vital	DS:- DO: TTV TD: 120/90 mmHg N: 78 x/menit RR: 20 x/menit S: 36,1°C SPO ₂ : 96%	Ayu
75.	25-2-2025 14.00 WITA	Memberikan terapi obat:	DS: Pasien mengatakan akan meminum obat yang diberikan DO: Obat telah diberikan Tidak ada reaksi alergi setelah pemberian obat	Ayu
76.	25-2-2025 14.30 WITA	 Mengajarkan senam kaki dengan bola karet bergerigi Memonitor latihan senam kaki dengan bola karet bergerigi 	DS: Pasien mengatakan hari ini sudah melakukan olahraga ringan senam kaki dengan bola karet bergerigi Pasien mengatakan gerakan senam sangat bermanfaat dan mudah dilakukan DO:	Ayu

77.	25-2-2025 16.00 WITA	Mempersiapkan dokumen kepulangan pasien • Administrasi pemulangan pasien • Surat kontrol • Terapi obat rawat jalan	 Latihan senam kaki dengan bola karet bergerigi sudah dilakukan pasien Pasien tampak bugar dan rileks DS: Keluarga pasien mengatakan akan mengurus berkas pemulangan pasien DO: Pasien dan keluarga tampak kooperatif 	Ayu
78.	25-2-2025 17.00 WITA	Melakukan pelepasan infus dan menggunting gelang pasien	DS:- DO: Infus dan gelang pasien telah dilepaskan	Ayu

Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan

Form.JKP.04.01.2019



CATATAN PERKEMBANGAN PASIEN **RAWAT INAP TERINTEGRASI**



: Tn. K.S Nama : 10-03-1963 Tanggal Lahir

No RM

L/P

2	7	4	9	4	7

Tanggal	Jam	Profesi	Catatan Perkembangan (SOAP)	Nama dan Ttd
25-2-2025	17.00	Perawat	S: - Pasien mengatakan badannya sudah tidak merasa lelah atau lesu - Pasien mengatakan mulut sudah tidak terasa kering - Pasien mengatakan rasa sering haus berkurang - Pasien mengatakan keluhan sering buang air kencing berkurangdan kesemutan berkurang - Pasien mengatakan kesemutan berkurang - Pasien mengatakan kesemutan berkurang O:	Ayu
	N. Salar	NAT KE	 Pasien tampak bugar Tampak mulut pasien sehat dan lembab Kadar glukosa dalam darah membaik (GDP=102 mg/dL) Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien: TD: 120/90 mmHg N: 78 x/menit S: 36,2°C RR: 22 x/menit SPO₂: 97 % A: Masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi 	
			P: - Pertahankan kondisi pasien - Lanjutkan intervensi inovasi (kombinasi senam kaki dengan bola karet bergerigi) - Persiapkan pasien BPL	

Politeknik Kesehatan Denpa	Form.JKP.09.02.2019	
Jurusan Keperawatan		
	POLITEKNIK KESEHATAN DENP JURUSAN KEPERAWATAN	STEE II CAR
PERENCANAAN PEMULANGAN PASIEN	Nama : Tn.K.S	
(DISCHARGE	Tgl. Lahir: 10 Maret 1963	L#P
PLANNING)	No. RM :	
	2 7 4 9	9 4 7
1/2500	Alamat : Br. Dinas Kayu Putih Be	b <mark>andem</mark>
11 15		2

A. PENGKAJIAN PERENCANAAN PU	JLANG
(<mark>dii</mark> si 1x <mark>24 jam sete</mark> lah pengkaji	an awal)
Y	
Koordinator pemulangan pasien	
Diagnose Medis: Hiperglikemia	
	n setelah di rumah: Anak kandung pasien
(hidup sendiri/tempat tingg al tid	a k diketahui)
Tempat perawatan setelah pulan	ng dari rumah sakit ✓ Rumah □Panti social/Rehabilitasi
🔲 RS 🔲 Lain-lain .	<u>:</u>
Kemampuan fungsi / aktifitas se	belum di rumah sakit
Perawatan driri (ADL)	: Mandiri / Tergantung
Aktivitas didalam rumah	: Mandiri / Tergantung
Aktiv <mark>itas d</mark> iluar rumah	: Mandiri / Tergantung
Pembi <mark>ayaan pasca pemulangan :</mark>	: ✓ menggunakan asuransi □Tanggungan
1 1 1 m	perusahaan Bayar sendiri
Lain-lain	
Alat bantu yang diperlukan pasca	pemulangan : ☐ Ya ✓Tidak, jika ya sebutkan
Pelayanan kesehatan lanjutan	: □ Puskesmas ✓RS □ Tenaga kesehatan □Lain-
	lain.
Masalah perawatan diri pasca	pemulangan : □Ya ✓ Tidak, jika ya bantuan yang
	dibutuhkan setelah dirumah : Mandi Bab, Bak,
	Makan Berjalan/ambulansi Perawatan luka
	pemberian obat \square Lain-
	lain

B. RINGKASAN PEMULANGAN PASIEN DIISI OLEH PERAWAT / BIDAN :

Hasil Penunjang:

Hasil Lab lbr
Foto Rontgen lbr
Thorax/IVP/BNO lbr
CT-Scan lbr

TTV: K/U kesa	aui uiic	1	iis deligaii Oc	20 12. 12	.0/) 0 mm/ 11g,	1 . / O A/IIIII		
RR: 22 x/mnt, S: 3	$6,2^{0}$ C							
Kondisi saat dipula		:						
Batasan cairan :	∃Ya ✓	Tidak, juml	ah: - cc/hari					
BAK : ✓ Normal □	□ Kate	eter/condom	n, tgl pasang t	erakhir	⊏	□ Lain-		
lainBAB: ✓ Normal □Illeustomy/colonostomy □Inkontinensia								
		100		Lain-lain				
Mengalami nyeri :	√ T	idak 🗆	Ya, jika ya dil	okasi	skala			
Luka/ luka operasi								
11	6			-06	P. The			
DIISI OLEH BIDAN	/ PADA	A PASIEN PO	ST PARTUM		11/1			
Kontraksi Uterus:	□ _{tid}	ak ada 🗀	□baik	Tinggi	TFU			
Vulva : D bersih	□ko	tor 🗆 b	engkak			ng 🗆 basah		
Lochea:				1	Produksi ASI	Rest State		
						Page 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		
JADWAL PEMBERI				X		五		
100	AN OB			Cara	Jam	Petuniuk khus		
JADWAL PEMBERI		AT DIRUMA Dosis	A H : Frekwensi	Cara pemberian	Jam pemberian	Petunjuk khusi		
JADWAL PEMBERI Nama Obat					pemberian Siang : 14.00			
JADWAL PEMBERI Nama Obat		Dosis		pemberian	pemberian Siang : 14.00 Wita			
JADWAL PEMBERI Nama Obat		Dosis		pemberian	pemberian Siang : 14.00			
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg		Dosis		pemberian	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00			
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg Amlodipine 5 mg		Dosis 2x1 tab 1x1 tab		pemberian Oral Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita	Sesudah makar Sesudah makan		
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg Amlodipine 5 mg		Dosis 2x1 tab		pemberian Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00	Sesudah makar Sesudah makan		
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg Amlodipine 5 mg Ramipril 5 mg		Dosis 2x1 tab 1x1 tab		pemberian Oral Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita	Sesudah makar Sesudah makan		
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg Amlodipine 5 mg Ramipril 5 mg		Dosis 2x1 tab 1x1 tab 1x1 tab		pemberian Oral Oral Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita	Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan		
JADWAL PEMBERI		Dosis 2x1 tab 1x1 tab 1x1 tab		pemberian Oral Oral Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Pagi: 08.00	Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan		
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg Amlodipine 5 mg Ramipril 5 mg Glimepiride 2 mg		Dosis 2x1 tab 1x1 tab 1x1 tab 1x1 tab		pemberian Oral Oral Oral Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita	Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan		
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg Amlodipine 5 mg Ramipril 5 mg Glimepiride 2 mg		Dosis 2x1 tab 1x1 tab 1x1 tab 1x1 tab		pemberian Oral Oral Oral Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Pagi: 08.00	Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan		
JADWAL PEMBERI Nama Obat Asam folat 1 mg Amlodipine 5 mg Ramipril 5 mg Glimepiride 2 mg		Dosis 2x1 tab 1x1 tab 1x1 tab 1x1 tab		pemberian Oral Oral Oral Oral	pemberian Siang: 14.00 Wita Malam: 22.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Pagi: 08.00 Wita Siang: 14.00	Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan		

M	RI		lbr	
La	in-lain		lbr	
	endukung lainnya		:	☐ Tidak
		kit/opname/istirahat	:└─ Ya	□Tidak
	ırat Kematian		:└─ Ya	☐ Tidak
	ırat ket. Kelahiran		: └── Ya	☐ Tidak
На	asil PA		:□ Ya	□Tidak
D. RE	NCANA PEMERIKSA	AAN / KONTROL SELANJU	JTNYA :	
Тд	l/Hari	Jam	Nama Dokter	Alamat/tempat praktek
Sel	asa, 4 Maret 2025	PALAN	Dr. Gede Padma Amrita	a, Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Klungkung
	011 1	880	TEX	
	115	E-0.11		
	11 05	200	1.	30
- 12	-	1225	11777 /	The sale
E. C.	Pasien dianjurkan Pasien melakukan	SI UNTUK PASIEN SE untuk mengonsumsi oba kontrol ke poliklinik pen patuhan terhadap diet da	at secara rutin nyakit dalam pada hari	0
1		el <mark>olaa</mark> n diabetes melitu engan prinsip 3J (jumlah	•	erapi nutrisi atau diet nfisik ringan, dan obat-obatan)
Penerima	0	K	lungkung, 25 Februari 20	25
Pasien/Pen	a <mark>nggung jawab</mark>	D	iserahkan	95 //
	113	P	erawat /Bidan	38/
Ny. K	I.R	Ni I	Komang Ayu Indriyani	~ //

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 12 Bukti Validasi Bimbingan

No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan dan pengajuan masalah dalam peneltian kepada pembimbing I	telaah artikel	8 Jan 2025	~	
2	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan dan pengajuan latar belakang dan review jurnal atau artikel yang berkaitan dengan penelitian	perhatikan tata tulis	15 Jan 2025	~	
3	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan Bab I Pendahuluan kepada pembimbing I	tata tulis	17 Jan 2025	~	
4	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan Revisi Bab I Pendahuluan dan Bab II Tinjauan Pustaka kepada pembimbing I	lanjutkan	23 Jan 2025	~	
5	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan laporan asuhan keperawatan pasien kelolaan dalam penelitian kepada pembimbing I	perhatikan rencana EBP	7 Peb 2025	~	
6	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan Bab III Kasus Kelolaan Utama dan Bab IV Pembahasan kepada pembimbing I	analisis EBP	17 Peb 2025	~	
7	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan revisi Bab III dan Bab IV kepada pembimbing I	perkaya pembahasan	27 Peb 2025	~	
8	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan Bab V Penutup kepada pembimbing I	lanjut	28 Peb 2025	~	
9	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan kelengkapan KIAN : abstrak, lampiran, dan format asuhan keperawatan	lanjut	3 Mar 2025	~	
10	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bmbingan keseluruhan KIAN Bab I-V beserta lampiran-lampirannya	ACC	7 Mar 2025	~	
11	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bmbingan mengenai topik masalah penelitian kepada pembimbing II	Judul disesuaikan dengan data mayor dan minor SDKI	9 Jan 2025	~	
12	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bmbingan Bab I Pendahuluan kepada pembimbing II	Latar belakang isi hasil penelitian yang akan diaplikasikan dalam inovasi	20 Jan 2025	~	

13	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan revisi Bab I Pendahuluan dan Bab II Tinjauan Pustaka	Metode isi terkait cara penyusunan bukan penelitian, Bab II ACC	23 Jan 2025	~
14	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan mengenai asuhan keperawatan pasien kelolaan dalam penelitian kepada pembimbing II	Data yang ditulis cek ada yang belum masuk dalam SDKI	7 Peb 2025	~
15	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan Bab III dan Bab IV KIAN kepada pembimbing II	Pembahasan periu dipertajam terutama inovasi	17 Peb 2025	~
16	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan revisi Bab III dan Bab IV kepada pembimbing II	Sajian implementasi harus 3 kali 24 jam	19 Peb 2025	~
17	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan Bab V Penutup KIAN	isi prosentase dari standar yang ada yang muncul dalam kasus	20 Peb 2025	~
18	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan kelengkapan KIAN : abstrak, lampiran, dan format asuhan keperawatan	perbaiki tata bahasa dalam abstrak dan spasi pada ringkasan	25 Peb 2025	~
19	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan keseluruhan KIAN Bab I-V beserta lampiran-lampirannya	lampiran dilengkapi dengan surat ijin	10 Mar 2025	~
20	196509131989031002 - I KETUT SUARDANA, S.Kp., M.Kes	Bimbingan berkas sidang KIAN	Cek kembali tata tulis dan siapkan ujian	11 Mar 2025	~

Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan

Politeknik Kesehatan Denpasar

- Jalan Sanitasi No 1, Sidakarya Denpasar Selatan, Bali 80224
- 8 (0361) 710447
- https://www.poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN PRODI PROFESI NERS KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NAMA MAHASISWA : Ni Komang Ayu Indriyani

NIM : P07120324006

			PENANGGUNG JAWAB		
NO	JENIS	TGL	TANDA TANGAN	NAMA TERANG	
1	AKADEMIK	19 Maret 2025	thup	R. Sukerni	
2	PERPUSTAKAAN	19 Niant 2025	Thir	A. Palme.	
3	LABORATORIUM	19 Mart 2025	m	Smarann	
4	HMJ	19 Mart 2025	Produ	Widya	
5	KEUANGAN	ig intant 2025	Myph	1. A SUALS F.	
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	19 Wart 2025	Hw	sudin	

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KIAN jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

I Made Sukarja,S.Kep.,Ners,M.Kep NIP : 196812311992031020

Denpasar, 19 Marth

etua Jurusan Keperawatan,

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.



2025

Lampiran 14 Bukti Hasil Turnitin

4006_NI KOMANG AYU INDRIYANI_TURNITIN KIAN

ORIGINALITY REPORT					
2 SIMILAI	1 % RITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS	
PRIMARY	SOURCES				
1		erian Kesehata	PSDM Kesehata an	5 _%	
2	reposito	ory.poltekkes-d	lenpasar.ac.id	3%	
3	digilib.u	nisayogya.ac.id	d	1 %	
4	reposito	ory.stikstellama	arismks.ac.id	<1%	
5	reposito	ory.unhas.ac.id		<19	
6	reposito	ory.stikeshangt	tuah-sby.ac.id	<19	
7	eprints.	undip.ac.id		<19	
8	reposito	ory.poltekkesb	engkulu.ac.id	<1	
9	Submitt Student Pape	ted to Sriwijaya	University	<1	
10	eprints.	kertacendekia.	ac.id	<19	
11	jurnal.s	yedzasaintika.a	ac.id	<1	

keperawatan pada penderita diabetes mellitus dengan intervensi keperawatan terapi senam kaki di lapas perempuan kelas II-A Bandar Lampung", JOURNAL OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports, 2023

Publication



Rima Oktafiana, Abdul Khamid. "Analisa Hubungan Terapi Diet terhadap Perubahan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap Rs. Bhayangkara Brimob Kelapa Dua Depok", Malahayati Nursing Journal, 2024 Publication

<1%

Sri Dewi Gusti Ningsih, Esrani Mutiara Br Saragi, Grace July Arta Simamora, Nanda Nanda, Yuniati Laia, Tiarnida Nababan. "Hubungan Kadar Gula Darah dengan Tekanan Darah Pada Penderita Diabetes Tipe 2 di RSU. Royal Prima Medan", MAHESA: Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication

<1%



iurnal umi ac id Internet Source





n2ncollection.com



Internet Source

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

98 of 98

19/03/2025, 9:

Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Ayu Indriyani

NIM : P07120324006

Program Studi : Profesi Ners Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Perumahan Banyuning Indah No. 1 Blok C, Kel.

Banyuning, Kab. Buleleng

Nomor HP/Email : 087862867133 / ayuindriyani2908@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah akhir ners berupa tugas akhir dengan judul: Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Dengan Intervensi Kombinasi Senam Kaki Dengan Bola Karet Bergerigi Pada Pasien Diabetes Melitus Di Ruang Pikat RSUD Klungkung Tahun 2025

- Dan menyetujui menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan publikasinya di internet atau di media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
- Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam skripsi ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 April 2025 Yang menyatakan,

Ni Komang Ayu Indriyani NIM. P07120324006